

## Kajian Konsep Arsitektur Analogi Pada Bangunan Museum

Gilda Larasati Oktaverina<sup>1\*</sup>, Anisa, ST., MT<sup>1</sup>

\*

Arsitektur, Universitas Muhammadiyah, Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah 27 No. 27 Cemp. Putih Tim., Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10510

\*Corresponding Author : 2016460061@ftumj.ac.id

### Abstrak

Museum merupakan suatu tempat yang diperuntukkan untuk masyarakat umum dimana didalamnya terdapat benda-benda yang patut untuk dipamerkan karena benda tersebut memiliki nilai tersendiri seperti peninggalan bersejarah, seni, ilmu, juga untuk menyimpan barang-barang kuno. Museum sendiri berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan, merawat, mengamankan dan melestarikan benda-benda sebagai bukti hasil dari masa ke masa bentuk budaya manusia serta lingkungannya untuk mendukung upaya perlindungan dan untuk melestarikan budaya bangsa. Meskipun demikian museum mengalami penurunan minat pengunjung karena museum terkesan membosankan dan kurang memiliki daya tarik untuk dikunjungi. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggunakan teori yang sudah ada dan didukung dengan data secara faktual yang kemudian di proses untuk memahami bagaimana penerapan konsep arsitektur analogi terhadap bangunan museum. Dimana konsep arsitektur analogi merupakan proses desain dengan menyelaraskan suatu benda atau bentuk dengan hal lainnya. Analogi disini bukan hanya sekedar menyamakan suatu bentuk terhadap objek yang dianalogikan, tetapi melalui tahapan proses analisis yang kemudian dirangkai sehingga menghasilkan suatu bentuk yang baru secara visual dengan objek yang dianalogikan sehingga menghasilkan suatu bentuk bangunan yang berbeda lalu minat pengunjung untuk datang ke museum menjadi meningkat.

**Kata kunci:** Analogi, Arsitektur, Museum.

### Abstract

A museum is a place intended for the general public in which there are objects that deserve to be exhibited because these objects have their own value such as historical relics, art, science, as well as for storing ancient items. The museum itself functions as a place to store, care for, secure and preserve objects as evidence of the results from time to time the form of human culture and the environment to support protection efforts and to preserve the nation's culture. However, the museum has experienced a decline in visitor interest because the museum seems boring and lacks attraction to visit. By using a qualitative descriptive method, namely using an existing theory and supported by factual data which is then processed to understand how to apply the analogy architectural concept to the museum building. Where the concept of analogy architecture is a design process by aligning an object or form with other things. The analogy here is not just equating a shape with the object being analogous, but through the stages of the analysis process which is then assembled to produce a new form visually with the object being analogous so as to produce a different form of building so that the interest of visitors to come to the museum increases.

**Keywords :** *Analogy, Architecture, Museum.*

## PENDAHULUAN

Analogi merupakan salah satu pendekatan bentuk yang dapat kita gunakan dalam proses mendesain arsitektur. Analogi digunakan oleh seorang perancang untuk berkomunikasi kepada masyarakat umum terhadap gagasan atau ide yang dibuat. Analogi tidak hanya semata-mata meniru suatu benda lalu menjiplaknya begitu saja, dalam prosesnya analogi menafsirkan suatu objek dalam bentuk visual sehingga menghasilkan sesuatu yang baru. Pendekatan analogi dapat dikatakan berhasil apabila seorang perancang yang ingin berkomunikasi tersebut dapat diterima analoginya kepada masyarakat umum. Dalam kata lain tidak ada multitafsir terhadap desain yang dihasilkan oleh perancang terhadap masyarakat yang melihatnya. Diperlukan suatu benang merah yang antara benda dengan objek yang dianalogikannya sehingga tidak semata-mata menganalogikan suatu objek ke dalam bangunan seperti hanya mengubah ukuran suatu bangunan dengan objek yang dianalogikannya. Analogi sangat penting dalam arti penyampaian pesan agar dapat dipahami oleh semua orang.

Konsep analogi dapat digunakan untuk segala macam bangunan, salah satunya untuk bangunan museum. Museum menjadi sebuah bangunan yang memiliki kesan membosankan karena museum pada umumnya hanya memajang dan pengunjung hanya dapat melihat-lihat benda yang ada di museum. Dengan proses analogi ini diharapkan museum menjadi tempat yang menarik, memiliki ciri khas tersendiri dan seru untuk dikunjungi mengingat museum merupakan tempat yang dapat memberi kita banyak info terhadap peradaban dan kebudayaan manusia dari setiap jaman. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah desain bangunan yang menarik sehingga museum memiliki peminat yang tinggi untuk dikunjungi.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode ini menggunakan landasan teori yang sudah ada sebagai sarana penunjang agar peneliti dapat mengutamakan pada fakta yang ada di lapangan. Metode literatur digunakan untuk menggabungkan informasi dari konsep arsitektur analogi yang akan digunakan pada bangunan museum. Cara

dalam pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan membandingkan arsitektur analogi dengan bangunan museum.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan perbandingan dari 3 studi kasus bangunan museum. Hal yang membedakan antara pendekatan studi kasus dengan penelitian kualitatif yaitu terdapat pada intensitas analisa dalam studi kasus tertentu.

Materi penelitian yang digunakan pada Kajian Konsep Arsitektur Analogi Pada Bangunan Museum yaitu berfokus pada bentuk bangunan yang akan di analogikan. Dalam penelitian juga membahas beberapa tinjauan fisik bangunan, yang merupakan suatu data yang dapat dilihat secara langsung pada saat observasi langsung di lapangan. Beberapa aspek penelitian fisik yaitu :

- Aspek tampak bangunan
- Aspek bentuk bangunan
- Aspek jenis bangunan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analogi adalah salah satu pendekatan bentuk yang digunakan dalam desain dan sudah banyak digunakan dalam berbagai macam bangunan, untuk lebih memahaminya berikut pengertiannya menurut beberapa ahli.

Analogi menurut KBBI yaitu :

1. Persamaan atau persesuaian antara dua benda atau hal yang berlainan
2. Kesepadanan antara bentuk bahasa yang menjadi dasar terjadinya bentuk lain
3. Sesuatu yang sama dalam bentuk, susunan, atau fungsi, tetapi berlainan asal-usulnya sehingga tidak ada hubungan kekerabatan.
4. Kesamaan sebagian ciri antara dua benda atau hal yang dapat dipakai untuk dasar perbandingan

Analogi Menurut Geoffrey Broadbent (1997).

Geoffrey Broadbent (1973) mengatakan bahwa Analogi merupakan "...mekanisme sentral dalam menerjemahkan analisa-analisa ke dalam sintesa adalah analogi". Maksud berdasarkan pernyataan ini merupakan bahwa pendekatan analogi bukan hanya sekedar menjiplak bentuk objek alam yang dianalogikan, namun

diharapkan diperlukan proses-proses analisis dan merangkainya sehingga menghasilkan bentuk baru yang masih memiliki kemiripan visual dengan objek yang dianalogikan. Hal yang penting dalam analogi adalah persamaan antara bangunan dengan objek yang dianalogikan. Persamaan di sini bukan berarti benar-benar serupa dengan objek dan hanya diperbesar ukurannya saja, tetapi yang dimaksudkan adalah persamaan berupa pesan yang disampaikan. Oleh sebab itu, analogi menjadi sangat berharga karena sifatnya yang sangat personal, berarti dapat dipahami oleh setiap orang.

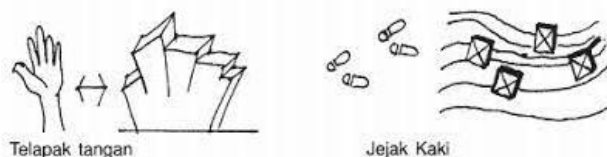
Dalam buku *Design in Architecture* karya Broadbent, pendekatan analogi dibagi ke dalam tiga macam, yaitu analogi personal, analogi langsung, dan analogi simbolik. (Broadbent, G. (1973). *Design in Architecture. Architecture and the Human Sciences*).

### 1. Analogi Personal

Analogi secara personal berarti sang arsitek membayangkan dirinya sendiri sebagai salah satu aspek dalam objek desain. Contohnya adalah ketika kita menjadi sebuah pohon yang tumbuh di alam bebas lalu apa yang dirasakan oleh pohon tersebut ketika terhempas oleh angin seperti pada gambar.

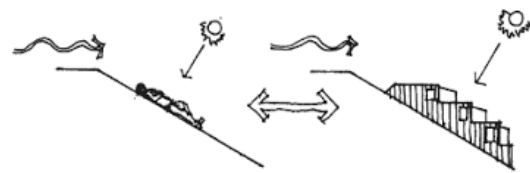
### 3. Analogi Simbolik

Analogi simbolik biasa juga disebut dengan analogi tidak langsung karena unsur - unsur yang digunakan dapat berupa perandainan terhadap sesuatu atau simbol dari suatu objek



Gambar 3. Contoh Analogi Personal  
Sumber : Broadbent dalam Lucia Ina Trisjanti 2017

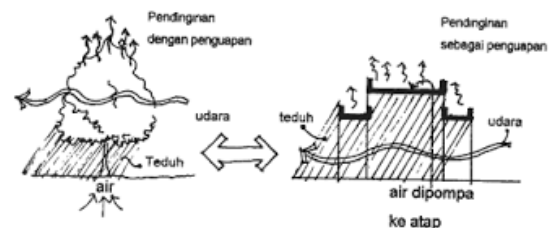
**Analogi Menurut Donna P. Duerk**  
Menurut Donna P. Duerk, Analogi merupakan suatu usaha untuk mencapai persamaan dan kesamaan terhadap benda-benda Arsitektur dengan berbagai macam hal. Pendekatan analogi dapat dikatakan berhasil jika pesan yang ingin disampaikan atau objek yang dianalogikan dapat dimengerti oleh mayoritas orang. Dalam konsep analogi, hal yang terpenting adalah persamaan antara bangunan



Gambar 1. Contoh Analogi Personal  
Sumber : Broadbent dalam Lucia Ina Trisjanti 2017

### 2. Analogi langsung

Analogi langsung merupakan konsep analogi yang mudah dipahami oleh setiap orang. Karena jenis analogi ini membandingkan suatu objek dengan benda yang mempunyai sifat dasar yang sama kemudian dihasilkan sebuah ide desain.



Gambar 2. Contoh Analogi Langsung  
Sumber : Broadbent dalam Lucia Ina Trisjanti 2017

dan objek yang dianalogikan. Maksud persamaan ini adalah pesan yang akan disampaikan nantinya. Bukan benar-benar bentuk atau pun ukuran bangunan yang serupa. (Duerk, Donna P., (1993). *Architectural Programming: Information Management for Design*).

### Analogi Menurut Chris Abel

Analogi menurut Chris Abel adalah sifat dasar dan fungsi dari karakter dari benda yang dijadikan sumber analogi harus benar-benar diteliti secara tepat. Terdapat tiga karakter analogi, yaitu:

1. Positif analogi, sifat dasar dan fungsi antara dua ide yang berbeda terlihat jelas.
  2. Negatif analogi, sifat dasar dan fungsi antara dua ide yang berbeda tidak jelas.
- Netral analogi, sifat dasar dan fungsi tidak spesifik diantara tiap ide yang berbeda, dalam hal ini perlu dicari lagi kesamaan dan perbedaan diantara keduanya. (Abel, C. (1997). *Architecture and Identity (An Imprint)*. Architectural Press).

### Prinsip - Prinsip Arsitektur Analogi

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa analogi memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Menurut Geoffrey Broadbent (1973), pendekatan analogi menghasilkan bentuk baru yang memiliki kemiripan visual dengan objek yang dianalogikan.
2. Menurut Donna P. Duerk (1993), analogi berusaha memindahkan karakteristik dari suatu objek seakan merupakan hal yang sama
3. Analogi menurut Chris Abel (1997) yaitu pendekatan yang tidak menimbulkan pemahaman lain.

### Tujuan Arsitektur Analogi

Setelah memahami pengertian tentang prinsip analogi lalu memahami mengapa analogi digunakan, maka tujuan dari analogi adalah :

1. Membuat persamaan dari dua hal yang berbeda
2. Meluruskan kekeliruan dari sebuah permasalahan
3. Membuat klasifikasi
4. Menyederhanakan hal yang sulit menjadi mudah dipahami

## STUDI KASUS

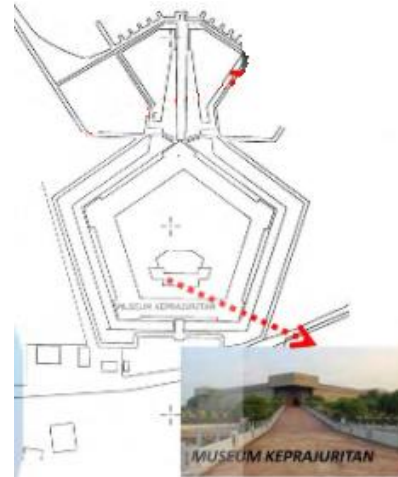
### Museum Keprajuritan Indonesia

Museum keprajuritan adalah bangunan berbentuk segi lima dikelilingi air laksana sebuah benteng pertahanan. Perairan sekeliling benteng ini menggambarkan Negara kepulauan dengan doktrin Wawasan Nusantara. Museum ini dibangun diatas lahan 4,5 ha dengan luas bangunan 7.545 m<sup>2</sup> dan diresmikan pada tanggal 5 Juli 1987 oleh Presiden Soeharto. Misi pembangunan museum ini adalah untuk melestarikan bukti dan rekaman sejarah perjuangan bangsa pada masa-masa perjuangan sejak abad ke-7 sampai abad ke-19. Oleh karena itu, setiap segi bangunan dan benda yang ditampilkan memiliki makna perlambang.

#### Identifikasi dan Deskripsi 1

Denah bangunan dari museum keprajuritan berbentuk segi lima seperti sebuah benteng

pertahanan yang kokoh, seperti terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Massa Museum Keprajuritan  
Sumber : Dokumen pribadi, 2021

#### Identifikasi dan Deskripsi 2

Dilihat dari perspektif atas terlihat seperti sebuah benteng pertahanan berbentuk segi lima yang dikelilingi oleh air melambangkan indonesia adalah negara kepulauan yang harus dilindungi oleh sebuah benteng pertahanan, seperti terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Perspektif Bangunan Museum Keprajuritan  
Sumber : Dokumen pribadi, 2021

#### Identifikasi dan Deskripsi 3

Tampak bangunan dari berbagai sisi sangat terlihat seperti sebuah benteng pertahanan yang menjulang tinggi serta dijaga ketat karena dalam pencapaiannya yang sangat jauh ke gerbang utama sebuah benteng pertahanan, seperti yang terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Tampak Bangunan Museum Keprajuritan

Sumber : Dokumen pribadi, 2021

### Menafsirkan Kaitan Prinsip Arsitektur Analogi dengan Hasil Identifikasi dan Deskripsi Objek Penelitian

Tahap ini bertujuan untuk mencari kaitan antara prinsip arsitektur analogi dengan hasil identifikasi dan deskripsi pada studi kasus yang menghasilkan kesimpulan pada hasil analisis.

Prinsip 1 : Memiliki kemiripan visual dengan objek yang dianalogikan

Prinsip ini dapat dicapai melalui tampak bangunan yang dibuat semirip mungkin dengan objek yang dianalogikan yaitu museum keprajuritan dengan benteng pertahanan

Dari hasil identifikasi menunjukkan bahwa kemiripan visual dari objek yang dianalogikan diwujudkan melalui massa bangunan yang menyerupai benteng pertahanan dengan skala yang sama dengan aslinya, seperti yang terlihat pada gambar 4.



Gambar 4. Kemiripan Visual Museum Keprajuritan dengan Benteng Pertahanan

Sumber : Dokumen pribadi, 2021

Prinsip 2 : Berusaha memindahkan karakteristik dari suatu objek seakan merupakan hal yang sama

Prinsip ini dapat dicapai dengan penambahan karakteristik yang khas dari setiap bentuk yang dianalogikan agar menjadi karakter penguat seakan akan bangunan itu adalah objek yang dianalogikan.

Dari hasil identifikasi, ditemukan bahwa segala karakteristik yang ada pada benteng pertahanan dipindahkan kedalam bentuk museum seakan berusaha menafsirkan hal yang sama yaitu seperti sebuah benteng pertahanan yang utuh, seperti yang terlihat pada gambar 5.



Gambar 5. Persamaan Museum Keprajuritan dengan Benteng Pertahanan

Sumber : Dokumen pribadi, 2021

Keterangan :

1. Akses menuju sebuah benteng pertahanan dibuat sangat jauh dan panjang
2. Pilar pertahanan di setiap sudut bangunan
3. Bentuk dan layout bangunan dibuat mirip dengan benteng pertahanan asli nya

Prinsip 3 : Tidak menimbulkan pemahaman lain

Prinsip ini dapat dicapai dengan penyempurnaan bentuk, karakteristik, serta ornamen atau pelengkap lainnya sebagai penyempurna.

Berdasarkan penelitian, didapatkan bahwa bangunan yang dianalogikan dapat menghasilkan pemahaman merupakan sebuah benteng dengan akses yang sangat jauh menuju gerbang utama, ditambah dengan pilar pertahanan di setiap sudut bangunan nya, juga layout di dalam bangunan dibuat sama persis dengan benteng pertahanan yang sesungguhnya, seperti yang terlihat pada gambar 6.



Gambar 6. Perbandingan bangunan dengan objek yang dianalogikan

Sumber : Dokumen pribadi, 2021

## SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang dilakukan melalui kajian literatur, maka didapatkan beberapa konsep arsitektur analogi yang didasarkan menurut beberapa ahli, yaitu :

1. Menurut Geoffrey Broadbent (1973), pendekatan analogi menghasilkan bentuk baru yang memiliki kemiripan visual dengan objek yang dianalogikan. Prinsip ini dapat diterapkan melalui tampak bangunan. Pada studi kasus Museum Keprajuritan diterapkan dengan cara menganalogikan bangunan nya seolah olah seperti sebuah benteng pertahanan yang sama dengan skala aslinya. Benteng pertahanan tidak hanya sebuah fenomena dalam dunia kemiliteran, tetapi juga dapat dikategorikan sebagai sebuah pemukiman karena biasanya dihuni oleh sekelompok prajurit dalam jangka waktu tertentu.

2. Menurut Donna P. Duerk (1993), analogi berusaha memindahkan karakteristik dari suatu objek seakan merupakan hal yang sama. Prinsip ini diterapkan melalui bentuk bangunan. Pada studi kasus Museum Keprajuritan Indonesia diterapkan dengan cara membuat sebuah museum yang sama karakteristik bangunannya dengan sebuah benteng pertahanan. Dari mulai akses menuju gerbang utama, lalu massa bangunan yang dikelilingi oleh pepohonan agar karakternya seperti benteng pertahanan yang sulit untuk dijangkau oleh musuh.

3. Analogi menurut Chris Abel (1997) yaitu pendekatan yang tidak menimbulkan pemahaman lain. Prinsip ini dapat diterapkan melalui jenis bangunan. Dalam studi kasus museum keprajuritan diwujudkan dalam bangunan yang memiliki fungsi dan karakter dari museum keprajuritan agar tidak menimbulkan pemahaman lain.

Dari penelitian yang dilakukan, penulis menemukan bahwa dari sekian prinsip arsitektur analogi yang diterapkan pada bangunan studi kasus, lebih banyak dipengaruhi oleh elemen bentuk massa bangunan.

Implementasi dari ketiga prinsip arsitektur analogi menghasilkan sebuah bentuk yang unik serta terdapat pesan yang ingin disampaikan. Bentuk bangunan tidak semata merta menjiplak dari bentuk yang dianalogikan

tetapi melalui berbagai analisis sehingga menimbulkan bentuk baru yang memiliki kemiripan visual dengan objek yang dianalogikan. Prinsip analogi merupakan sebuah bentuk komunikasi antara perancang untuk menyampaikan pesan yang ada didalamnya agar dapat dipahami oleh semua orang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Broadbent, G. 1976. *Design in Architecture. Architecture and the Human Sciences.*
- Abel, C.. 1997. *Architecture and Identity (An imprint).* Architectural Press.
- Trisjanti, I, L. 2017. *Penggunaan Analogi Sebagai Metode Rancang Arsitektur.*
- Muslimin, M., Anisa & Ashadi. 2020. *Kajian Konsep Arsitektur Analogi Pada Bangunan Museum.*
- Rizky, DP., Wulandari, E. & Priandi, R. 2018. *Analogi Kapal dalam Konsep Rancang Bentuk Museum Teknologi di Aceh.*
- Putri, DB. 2020. *Pekalongan Basketball Center dengan Pendekatan Arsitektur Analogi.*
- Wibisono, O., Santosa, H. 2019. *Museum Klimatologi di Malang dengan pendekatan Arsitektur Simbolis.*
- Saptadi, I., Safwan. & Sahputra, Z. 2019. *Penerapan Analogi Kapal Galleon pada Museum Bahari di Aceh Sabang.*
- Rasyid, MH., Ratriningsih, D. 2018. *Perancangan Museum SBY dengan Pendekatan Analogi di kawasan Wisata Pancer Door Pantai Teleng Ria Kabupaten Pacitan.*
- Adidjaya, TP., Wulandari, R., & Sariharti, T.. 2020. *Perancangan Museum Kopi Jawa Barat di Bandung dengan Pendekatan Arsitektur Analogi.*